

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Letak MI Hidayatul Islamiyah Gambut

Penelitian Tindakan kelas dilaksanakan Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Islamiyah Gambut Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar, Lokasinya terletak di Jalan Ahmad Yani KM. 13.500 sebelah kanan menuju Banjarmasin.

2. Kondisi MI Hidayatul Islamiyah Gambut

a. Profil Sekolah

Berikut ini adalah profil MI Hidayatul Islamiyah Gambut berdasarkan laporan bulanan pada bulan April Tahun pelajaran 2010/2011.

- 1) Nama Sekolah : MI Hidayatul Islamiyah Gambut
- 2) Nomor Statistik Madrasah : 112630303041
- 3) Akreditasi Sekolah : Belum
- 4) Alamat Sekolah :
 - a) Jalan : Ahmad Yani KM.13,500
 - b) Kecamatan : Gambut
 - c) Kabupaten : Banjar
 - d) No. Telp/HP : 0511-7312406 / 082154002595
5. Status Sekolah : Swasta

6. Didirikan pada tahun : 1994
7. Waktu Penyelenggaraan : Pagi hari jam 08.00 – 13.00 WITA

b. Ruang dan Fasilitas MI Hidayatul Islamiyah Gambut

MI Hidayatul Islamiyah Gambut mempunyai berbagai ruang dan fasilitas lainnya, yang dapat dilihat pada tabel 4.1.

No	Jenis Ruangan/Bangunan	Jumlah	Ukuran	Kondisi Ruangan		
			P x L	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1.	Ruang kelas	6	9 x 7	6	-	-
2.	Ruang perpustakaan	1	9 x 7	1	-	-
3.	Ruang Lab. Bahasa	-	-	-	-	-
4.	Ruang Lab. IPA	-	-	-	-	-
5.	Ruang keterampilan	-	-	-	-	-
6.	Ruang Kepala Sekolah	1	9 x 7	1	-	-
7.	Ruang Guru	1	9 x 7	1	-	-
8.	Ruang Tata Usaha	1	9 x 7	1	-	-
9.	Ruang BK	-	-	-	-	-
10.	Ruang UKS	-	-	-	-	-
11.	Ruang OSIS	-	-	-	-	-
12.	Ruang WC Kepsek	-	-	-	-	-
13.	Ruang WC Guru	1	2 x 1,5	1	-	-
14.	Ruang WC Siswa	1	2 x 1,5	1	-	-
15.	Ruang Koperasi	-	-	-	-	-
16.	Tempat Parkir	1	-	1	-	-
17.	Lapangan Volly	-	-	-	-	-
18.	Lapangan Basket	-	-	-	-	-

Sumber : Data Sekunder, 2011

c. Keadaan Guru

Data guru MI Hidayatul Islamiyah Gambut pada tahun pelajaran 2010/2011 sebanyak 11 orang, terdiri dari 4 orang guru tetap dan 7 orang guru tidak tetap, sedangkan staf TU ada 1 orang. Ini berarti total pendidik dan tenaga kependidikan adalah 12 orang. Lebih jelas dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini.

Tabel 4.2 Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan

No	Pendidik dan Tenaga kependidikan	Jumlah
1	Guru Tetap (PNS)	4 orang
2	Guru Tidak Tetap (Honoror)	7 orang
3	Staf Tata Usaha (PNS)	1 orang
	Jumlah	12 orang

Berdasarkan tingkat pendidikannya, keadaan guru di MI Hidayatul Islamiyah Gambut dapat dijelaskan pada tabel 4.3 berikut ini.

Tabel 4.3 Data Guru Menurut Jenjang Pendidikan

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah
1	SMEA	1 orang
2	MAN	1 orang
3	SMA	0 orang
4	PGA	1 orang
2	D II	3 orang
3	S1	5 orang

	Jumlah	11 orang
--	--------	----------

Dari tabel 4.3 diketahui bahwa tingkat pendidikan guru di MI Hidayatul Islamiyah Gambut hanya 5 orang lulusan sarjana S1, selebihnya berpendidikan DII dan SLTA saja. Tetapi ada 3 orang guru yang sedang menjalani kuliah S.1 PGMI. Semakin tinggi tingkat pendidikan guru, maka diharapkan kualitas pembelajaran di sekolah juga akan meningkat, dan berujung pada peningkatan mutu pendidikan di MI Hidayatul Islamiyah Gambut.

Sedangkan keadaan guru berdasarkan pembagian tugas mengajar di MI Hidayatul Islamiyah Gambut dapat digambarkan pada tabel berikut.

Tabel 4.4 Keadaan Guru Berdasarkan Pembagian Tugas Mengajar

No	Nama	Ijazah			Tugas Mengajar
		Tingkat	Jurusan	Tahun	
1.	Ibrahim,S.Pd.I	S1	PAI	2009	SKI & AA
2.	H. Abdul Gafar, S.Pd.I	S1	PAI	2009	IPA & PKn
3.	M. Awlawi, S.Pd.I	S1	PAI	2005	Penjaskes
4.	Maria Ulfah, SHI	S1	Hukum Islam	2005	Bhs.Arab & Alquran Hadits
5.	Wahidah, S.Pd.	S1	BK	2007	Guru Kelas
6.	Hj.Norfah, A.Ma	DII	PAI	2003	Guru Kelas
7.	Hj. Salamiah, A.Ma	DII	PAI	2003	Guru Kelas
8.	Armawati, A.Ma	DII	PAI	2003	Guru Kelas
9.	Jumiah	PGA		1987	Guru Kelas
10.	Hj. Kamariah	MAN		1988	Guru Kelas
11.	Rusmilawati	SMEA	Adm. Perkantoran	1994	Matematika & Bahasa Inggris

Sumber : Data Sekunder 2010

Tabel 4.5 diketahui bahwa berdasarkan pembagian tugas mengajar di MI Hidayatul Islamiyah Gambut diketahui bahwa sebagian besar guru telah mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikannya. Namun masih ada sebagian yang mengajar mata pelajaran yang tidak sesuai dengan bidang keahliannya. Hal ini

terjadi karena latar belakang pendidikan yang belum memenuhi standar sebagai guru seperti lulusan SMEA dan MAN.

d. Keadaan Siswa

Jumlah siswa MI Hidayatul Islamiyah Gambut pada tahun pelajaran 2010/2011 adalah 79 orang siswa, terdiri dari 6 kelas. Lebih jelas tentang keadaan siswa berdasarkan jenjang dan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 4.6 di bawah ini.

Tabel 4.5 Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Islamiyah Gambut Tahun 2010/2011

No	Kelas	Jumlah		Jumlah Siswa
		L	P	
1	I	5	7	12
2	II	8	7	15
3	III	8	8	16
4	IV	5	6	11
5	V	5	6	11
6	VI	6	8	14
	Jumlah	37	42	79

Sumber : Data Sekunder 2010

Dari tabel di atas diketahui bahwa jumlah siswa MI Hidayatul Islamiyah Gambut yang terbanyak adalah pada jenjang kelas III, ini berarti jumlah siswa yang masuk pada tahun pelajaran 2010/2011 berkurang dari tahun sebelumnya.

B. Analisis dan Pembahasan Siklus 1

1. Perencanaan Tindakan

Hal-hal yang dilakukan peneliti pada tahap perencanaan atau persiapan adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- 2) Menetapkan observer yaitu Ibrahim, S.Pd.I yang merupakan guru Kepala di MI Hidayatul Islamiyah Gambut.
- 3) Menyiapkan fasilitas pembelajaran seperti ruang kelas dan perlengkapannya, media pembelajaran, LKS, serta sarana pendukung lain seperti buku teks pelajaran Matematika.
- 4) Menyusun instrumen penelitian berupa format observasi kegiatan pembelajaran guru, format observasi kegiatan siswa, dan soal untuk kuis
- 5) Menyusun dengan memperhatikan tingkat kemampuan siswa dan jenis kelamin, dimana siswa berkemampuan lebih harus ada di tiap kelompok. Susunan Kelompok sebagai berikut :

Tabel 4.6 Pembagian Anggota Kelompok untuk Pembelajaran *STAD*

Kelompok	No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin
I	1	Abdullah	L
	2	Misnawati	P
	3	M. Maulid Rahman	L
	4	Maimunah	P
II	1	Ruspansyah	L
	2	Selamet Riadi	L
	3	Aulia Azizah	P
	4	Nor Baiti Rahmi	P
III	1	M. Asy'ari	L
	2	Annisa Annor	P

	3	Maulida Sari	P
IV	1	Lilis Carlina	P
	2	Lailatul Islamiyah	P
	3	Supian Suri	L

Sumber : Data Sekunder 2011

Keterangan : Cetak tebal adalah nama siswa berkemampuan lebih

6) Menetapkan jadwal pelaksanaan tindakan kelas, yaitu :

- Pertemuan 1 hari Kamis, tanggal 10 Maret 2011 jam ke 1 dan 2
- Pertemuan 2 hari Kamis, tanggal 17 Maret 2011 jam ke 1 dan 2

2. Pelaksanaan dan Observasi Tindakan Siklus 1

Berdasarkan rencana tindakan yang telah disusun, kegiatan pada siklus I pertemuan 1 dan 2 ini dilaksanakan pada tanggal 10 Maret 2011 dan tanggal 17 Maret 2011 di kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Islamiyah Gambut, Jumlah siswa yang hadir lengkap yaitu 14 orang. Kegiatan pembelajaran setiap kali pertemuan berlangsung selama 2 jp (2 X 35 menit). Model pembelajaran yang digunakan oleh peneliti sekaligus sebagai guru adalah STAD (*Student Teams Achievement Division*), model pembelajaran ini meliputi langkah-langkah, yaitu: 1) Penyajian kelas (*Class Presentations*), 2) pembentukan kelompok belajar (*Teams*), 3) Pemberian tes atau kuis (*Quizzes*), 4) Pemberian skor peningkatan individu (*Individual Improvement Scores*), dan 5) Penghargaan kelompok (*Team Recognition*).

a. Aktivitas Guru

Pertemuan pertama siklus 1 dilaksanakan hari Kamis, tanggal 10 Maret 2011 jam ke 1 dan 2. Selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, aktivitas guru juga direkam. Hasil rekaman aktivitas guru selengkapnya dapat dibaca Tabel 4.8 berikut ini yang

memuat rangkuman langkah-langkah aktivitas guru yang sudah atau yang belum dilakukan oleh guru.

Tabel 4.7 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus 1

Tahapan	Aktivitas	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
Penyajian Kelas	- Guru memotivasi siswa dengan mengajukan pertanyaan	V	
	- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	V	
	- Guru menjelaskan prosedur pembelajaran STAD	V	
	- Guru menjelaskan materi pokok yang dipelajari siswa secara klasikal	V	
	- Guru melakukan pembagian kelompok	V	
Belajar Kelompok	- Guru meminta siswa duduk dalam kelompok	V	
	- Guru membagikan LKS	V	
	- Siswa bekerja dalam kelompok untuk menyelesaikan LKS	V	
	- Guru membimbing siswa belajar dalam kelompok dengan berkeliling	V	
	- Guru memberikan penguatan hasil diskusi	V	
Pemberian Tes/Kuis	- Guru memberikan kuis merata kepada seluruh siswa	V	
	- Guru memberikan kesempatan kepada siswa mengerjakan kuis	V	
	- Pertanyaan kuis sesuai dengan materi yang dipelajari	V	
Penghargaan kelompok	- Guru mengumumkan kelompok terbaik		V
	- Guru memberikan penghargaan kepada kelompok terbaik		V

Berdasarkan Tabel 4.7 secara keseluruhan tahapan untuk penyajian kelas pada siklus I ini sudah dilaksanakan oleh guru. Awal tahap penyajian kelas banyak siswa yang ramai atau siswa yang belum berkonsentrasi untuk belajar Matematika. Oleh karena itu, guru harus menunggu siswa dan berusaha untuk menenangkan siswa dengan menyuruh siswa untuk duduk ke tempat duduknya masing-masing. Selain usaha tersebut, guru juga menyuruh siswa untuk tenang dan segera untuk mengeluarkan buku untuk pelajaran Matematika. Setelah keadaan kelas sudah dapat dikendalikan, guru segera mengabsen siswa untuk mengetahui siapa yang tidak masuk pada pembelajaran hari ini. Tujuan lain dari mengabsen siswa adalah untuk mendapatkan perhatian siswa.

Guru memotivasi siswa dengan menjelaskan bahwa jika siswa mempelajari materi pada hari ini, maka mereka akan dapat menyelesaikan masalah penyelesaian luas segitiga. Setelah itu guru segera menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Selain menyampaikan tujuan pembelajaran, guru juga memberikan keterangan dan sedikit penjelasan mengenai materi yang harus dipelajari pada pembelajaran hari ini.

Guru menjelaskan tentang bangun datar dan contoh-contoh bangun datar, melakukan tanya jawab contoh-contoh bangun datar, salah satunya adalah bangun segitiga. Guru menggambar bentuk-bentuk segitiga di papan tulis dan menjelaskan jenis-jenis segitiga tersebut.

Selanjutnya guru menjelaskan asal mula rumus menghitung luas segitiga, sampai akhirnya terbentuk rumus luas segitiga. Selanjutnya guru mendiktekan soal menghitung luas segitiga dan bersama siswa mengajarkan cara menyelesaikannya.

Di akhir kegiatan pertemuan pertama siklus 1, guru dan siswa bersama-sama mengambil kesimpulan, lalu secara lisan, guru memberikan pertanyaan kepada siswa. Tak lupa guru meminta siswa mempelajari materi lanjutan.

Pada hari Kamis, tanggal 17 Maret 2011 jam ke 1 dan 2 dilaksanakan pertemuan kedua siklus I. setelah mengabsen siswa, guru mengingatkan kembali rumus menghitung luas segitiga. Lalu guru memotivasi siswa.

Memasuki kegiatan inti, guru menjelaskan mengenai model pembelajaran STAD (*Student Teams-Achievement Divisions*). Penjelasan mengenai langkah-langkah model STAD (*Student Teams-Achievement Divisions*) ini sangat penting karena akan mempengaruhi kelancaran kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu, pada saat guru menjelaskan model pembelajaran STAD (*Student Teams-Achievement Divisions*) guru meminta siswa untuk mendengarkan dan memperhatikan dengan baik mengenai model pembelajaran STAD (*Student Teams-Achievement Divisions*).

Tahapan berikutnya adalah pembentukan kelompok belajar (*Teams*). Tahapan ini merupakan tahapan yang dilakukan oleh siswa untuk bekerja sama dengan anggota kelompok untuk dapat menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Tahapan belajar kelompok merupakan tahapan yang paling penting dalam model pembelajaran STAD (*Student Teams-Achievement Divisions*), tahapan ini

diawali oleh guru dengan meminta siswa untuk duduk dalam kelompok. Akan tetapi, tahap ini tidak dapat terlaksana dengan lancar karena banyak siswa yang masih bingung untuk mencari anggota kelompoknya. Selain hal tersebut, kendala yang dialami pada tahapan ini siswa terlalu gaduh pada saat berpindah dari tempat duduknya menuju ke kelompoknya masing-masing. Untuk mengatasi permasalahan yang ada guru sudah berusaha dengan menyuruh siswa untuk segera duduk berkelompok dan menyebutkan lagi anggota kelompok. Akan tetapi, usaha tersebut kurang dapat mengatasi keadaan kelas yang sudah terlanjur ramai. Untuk mengatasi keadaan kelas yang sangat ramai akhirnya guru menyuruh siswa untuk kembali ke tempat duduknya semula. Setelah duduk pada tempat duduknya semula, guru kemudian segera menulis nama anggota kelompok di papan tulis, selanjutnya guru menyuruh siswa untuk kembali duduk berkelompok dan memerintahkan siswa untuk segera duduk dalam kelompok dan jangan ramai pada saat mencari kelompoknya. Untuk kali ini keadaan kelas kembali tenang dan memungkinkan untuk dilanjutkan tahap berikutnya. Setelah keadaan tenang guru segera membagikan soal tugas dan kelompok mengerjakan tugasnya.

Selama kegiatan kelompok, guru memantau kegiatan diskusi dan berkeliling kelas. Terlihat beberapa kali guru memberikan bimbingan kepada kelompok diskusi. Setelah diskusi kelompok, guru meminta siswa menuliskannya di papan tulis, dan memberi kesempatan kepada kelompok lain untuk bertanya.

Tahap selanjutnya guru melakukan kuis. Kuis dilakukan secara tertulis oleh guru dengan cara guru menyiapkan meja kursi bagian depan untuk perwakilan

kelompok, selanjutnya guru memanggil satu siswa dari tiap kelompok untuk duduk di depan dan membacakan satu soal dan langsung dijawab oleh siswa, setelah selesai jawaban dikumpul dan guru membacakan jawaban yang benar. Begitu seterusnya sampai 4 soal untuk ke empat anggota kelompok dibacakan dan dijawab siswa. Untuk kelompok yang anggotanya 3 orang, maka salah satu siswa menjawab 2 buah soal kuis. Dengan demikian setiap siswa mempunyai kesempatan menjawab soal kuis dan memberi sumbangan nilai kepada kelompoknya.

Selanjutnya untuk mengukur hasil belajar siswa, setelah pelaksanaan kuis, guru melakukan evaluasi secara tertulis dengan cara membagikan soal sebanyak 4 buah soal berkaitan dengan materi dipertemuan pertama dan kedua untuk mengukur keberhasilan siswa di siklus pertama. Namun Guru tidak sempat mengumumkan dan memberi penghargaan kepada kelompok yang memperoleh nilai tertinggi, hal ini karena waktu telah habis.

b. Aktivitas Siswa

Selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, aktivitas siswa juga direkam. Hasil rekaman aktivitas siswa selengkapnya dapat dibaca Tabel 4.8 berikut.

Tabel 4.8 Aktivitas Belajar Siswa Siklus I

No	Aktivitas	Aktivitas Siswa	Nilai Kelompok			
			I	II	III	IV
	Kooperatif					
1	Saling Ketergantungan Positif	Siswa bekerja sama memecahkan masalah/tugas	2	3	3	2
2	Akuntabilitas individu	Siswa memberikan pendapat apabila ada teman sekelompoknya yang tidak mengerti	3	3	3	3

3	Interaksi tatap muka	• Siswa duduk di dalam kelompok	3	3	3	3
		• Siswa berkomunikasi dengan teman sekelompoknya	2	3	3	2
		• Siswa berkomunikasi dengan guru	2	3	2	2
4	Keterampilan menjalin hubungan antar pribadi	• Ada tenggang rasa dengan teman sekelompoknya	2	3	3	3
		• Tidak mendominasi kegiatan kelompok	3	3	2	1
		• Dapat menyelesaikan beda pendapat	3	3	3	3
5	Evaluasi proses kelompok	Membagi tugas dalam menyelesaikan pekerjaan	3	3	3	1

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas siswa diketahui bahwa dari segi aktivitas kooperatif, maka sebagian besar kelompok menunjukkan aktivitas yang baik (nilai 3). Hanya saja pada aktivitas kooperatif ke-4 yaitu keterampilan menjalin hubungan antar pribadi terlihat bahwa di kelompok 3 dan 4, ada siswa yang mendominasi dalam kelompok, sehingga berpengaruh pula pada aktivitas kooperatif ke-5 yaitu evaluasi proses kelompok, dimana siswa dalam kelompok kurang berbagi tugas dalam menyelesaikan pekerjaan yang diberikan guru. Terlihat ada siswa di kelompok 3 dan 4 yang hanya duduk diam di kelompoknya, sedangkan yang lain ada yang mendominasi bekerja. Namun secara keseluruhan hanya sedikit siswa yang tidak aktif, sebagian besar lainnya aktif mengikuti kegiatan pembelajaran.

c. Hasil Belajar

Hasil belajar siswa kelas VI MI Hidayatul Islamiyah Gambut setelah melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kooperatif teknik STAD dapat dilihat pada tabel 4.9.

Tabel 4.9 Hasil Belajar Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai	Ketuntasan
1	Abdullah	50	Tidak Tuntas
2	Annisa Annor	50	Tidak Tuntas
3	Aulia Azizah	50	Tidak Tuntas
4	Lailatul Islamiyah	75	Tuntas
5	Lilis Carlina	75	Tuntas
6	M. Asy'ari	100	Tuntas
7	M. Maulid Rahman	25	Tidak Tuntas
8	Maimunah	75	Tuntas
9	Maulida Sari	75	Tuntas
10	Misnawati	75	Tuntas
11	Nor Baiti Rahmi	75	Tuntas
12	Ruspansyah	75	Tuntas
13	Selamet Riadi	75	Tuntas
14	Supian Suri	25	Tidak Tuntas
	Rata-rata	64,29	

Sumber : Data Sekunder 2011

Dari tabel 4.9 di atas diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Islamiyah Gambut setelah siklus I adalah sebanyak 9 orang siswa atau 64,29% nilainya telah memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), dan ada 5 orang siswa atau 35,71% yang nilainya masih di bawah KKM atau belum tuntas. Ini berarti hasil belajar yang dicapai siswa pada siklus I belum mencapai ketuntasan kelas yang diharapkan, dimana pembelajaran dianggap tuntas jika

minimal 80% siswa telah memenuhi KKM. Karena itu Penelitian tindakan dilanjutkan ke siklus ke II.

3. Refleksi Tindakan Siklus I

Berdasarkan tindakan model pembelajaran STAD (*Student Teams-Achievement Divisions*) yang telah dilaksanakan diperoleh data mengenai aktivitas guru, aktivitas belajar dan data hasil belajar siswa. Setelah dilakukan observasi secara keseluruhan mengenai seluruh kegiatan yang telah dilakukan pada siklus yang pertama ini didapatkan beberapa kekurangan baik yang dilakukan guru maupun yang dilakukan oleh siswa. Kekurangan yang telah terjadi pada pelaksanaan kegiatan siklus I ini menyebabkan tidak maksimalnya hasil yang ingin dicapai pada siklus I ini.

Observasi kekurangan dan kelemahan pada pelaksanaan siklus I ini akan digunakan sebagai bahan untuk melakukan perbaikan pada siklus II, sehingga diharapkan pada siklus II keterlaksanaan kegiatan pada siklus ke II akan lebih baik daripada siklus I. Hasil observasi menunjukkan adanya beberapa kekurangan yang dilakukan oleh guru dan siswa. Beberapa kekurangan yang tersebut antara lain:

- a. Penyajian yang dilakukan oleh guru secara umum sudah cukup bagus. Akan tetapi, ada beberapa kesalahan mendasar yang dilakukan oleh guru. Kesalahan dan kekurangan yang dilakukan oleh guru adalah suara guru pada saat melakukan penyajian kelas kurang keras sehingga suara guru kurang begitu terdengar oleh siswa yang duduknya di belakang. Volume suara yang keras sangat penting ketika guru melakukan penjelasan di depan kelas. Volume suara

yang kurang keras menyebabkan siswa tidak terlalu mengerti mengenai hal-hal yang penting yang disampaikan oleh guru. Apabila proses belajar mengajar berjalan kurang baik dapat dipastikan prestasi belajar siswa pun akan kurang memuaskan. Untuk mengatasi hal tersebut guru hendaknya berbicara di depan kelas dengan suara yang lantang.

- b. Pada saat menerangkan pandangan guru tidak menyeluruh untuk semua siswa. Guru pada saat menjelaskan seharusnya dilakukan pada saat semua siswa sudah tenang. Penjelasan yang dilakukan oleh guru akan sangat tidak efektif jika dilakukan pada saat keadaan kelas masih gaduh. Untuk mengatasi hal tersebut guru seharusnya menegur siswa yang membuat gaduh di dalam kelas. Salah satu cara menegur siswa yang dapat dilakukan oleh guru adalah memberikan nasehat kepada siswa, misalnya “Jika kalian masih ramai maka kalian tidak mengerti dengan apa yang sedang saya jelaskan jika hal tersebut yang rugi kalian sendiri”.
- c. Kekurangan lainnya yang dilakukan oleh guru adalah pada saat guru menjelaskan, guru masih sering berbicara pada saat menulis di papan. Untuk kekurangan ini hendaknya tidak dilakukan atau dikurangi untuk kegiatan belajar mengajar pada siklus II.
- d. Kekurangan yang dilakukan oleh guru pada saat kegiatan kelompok adalah guru terkadang terlalu lama berhenti untuk memberikan penjelasan pada beberapa kelompok. Kekurangan yang dilakukan oleh guru ini menyebabkan beberapa kelompok terkadang kesulitan untuk bertanya kepada guru. Hal lain yang terjadi adalah kelompok yang merasa tidak diawasi oleh guru menjadi ramai. Untuk

mengatasi hal tersebut guru hendaknya lebih sering untuk berkeliling untuk menghampiri setiap kelompok. Pada saat berkeliling guru juga menanyakan sejauh mana tugasnya sudah diselesaikan

- e. Beberapa siswa pada saat diskusi kelompok melakukan aktivitas di luar diskusi kelompok dan tidak jarang beberapa siswa malah asyik mengobrol dengan temannya. Usaha guru untuk mengatasi hal tersebut adalah menegur setiap siswa yang tidak serius dalam belajar kelompok.

Semua hal yang telah disebutkan di atas adalah kekurangan yang harus diperbaiki pada siklus II.

C. Analisis dan Pembahasan Siklus II

1. Perencanaan Tindakan

Hal-hal yang dilakukan peneliti pada tahap perencanaan atau persiapan di siklus II sama dengan siklus I yaitu sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- 2) Menghubungi observer yaitu Bapak Ibrahim, S.Pd.I untuk mengecek kesiapan observer.
- 3) Menyiapkan fasilitas pembelajaran seperti ruang kelas dan perlengkapannya, media pembelajaran, LKS, serta sarana pendukung lain seperti buku teks pelajaran Matematika.
- 4) Mempersiapkan instrumen penelitian berupa format observasi kegiatan pembelajaran guru, format observasi kegiatan siswa, dan soal untuk kuis
- 5) Menetapkan jadwal pelaksanaan tindakan kelas, yaitu :

- Pertemuan 1 hari Kamis tanggal 31 Maret 2011 jam ke 1 dan 2
- Pertemuan 2 hari Kamis tanggal 7 April 2011 jam ke 1 dan 2

2. Pelaksanaan dan Observasi Tindakan Siklus II

Berdasarkan rencana tindakan yang telah disusun, kegiatan pada siklus II ini dilaksanakan pada tanggal 31 Maret 2011 dan tanggal 7 April 2011 di kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Islamiyah Gambut. Jumlah siswa yang hadir lengkap yaitu 14 orang. Kegiatan pembelajaran setiap kali pertemuan berlangsung selama 2 jp (2 X 35 menit). Model pembelajaran yang digunakan oleh peneliti sekaligus sebagai guru adalah STAD (*Student Teams Achievement Division*), model pembelajaran ini meliputi langkah-langkah, yaitu: 1) Penyajian kelas (*Class Presentations*), 2) pembentukan kelompok belajar (*Teams*), 3) Pemberian tes atau kuis (*Quizzes*), 4) Pemberian skor peningkatan individu (*Individual Improvement Scores*), dan 5) Penghargaan kelompok (*Team Recognition*).

a. Aktivitas Guru

Selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, aktivitas guru seperti halnya di siklus 1 juga direkam. Hasil rekaman aktivitas guru selengkapnya dapat dibaca Tabel 4.11 berikut ini yang memuat rangkuman langkah-langkah aktivitas guru yang sudah atau yang belum dilakukan oleh guru.

Tabel 4.10 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Tahapan	Aktivitas	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
Penyajian Kelas	- Guru memotivasi siswa dengan mengajukan pertanyaan	V	
	- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	V	
	- Guru menjelaskan prosedur pembelajaran STAD	V	
	- Guru menjelaskan materi pokok yang dipelajari siswa secara klasikal	V	
	- Guru melakukan pembagian kelompok	V	
Belajar Kelompok	- Guru meminta siswa duduk dalam kelompok	V	
	- Guru membagikan LKS	V	
	- Siswa bekerja dalam kelompok untuk menyelesaikan LKS	V	
	- Guru membimbing siswa belajar dalam kelompok dengan berkeliling	V	
	- Guru memberikan penguatan hasil diskusi	V	
Pemberian Tes/Kuis	- Guru memberikan kuis merata kepada seluruh siswa	V	
	- Guru memberikan kesempatan kepada siswa mengerjakan kuis	V	
	- Pertanyaan kuis sesuai dengan materi yang dipelajari	V	
Penghargaan kelompok	- Guru mengumumkan kelompok terbaik	V	
	- Guru memberikan penghargaan kepada kelompok terbaik	V	

Berdasarkan Tabel 4.10 secara keseluruhan tahapan untuk penyajian kelas pada siklus II ini sudah dilaksanakan oleh guru. Awal tahap penyajian kelas terlihat tenang, terlihat siswa telah siap untuk menerima pelajaran. Guru segera mengabsen

siswa untuk mengetahui siapa yang tidak masuk pada pembelajaran hari ini. Tujuan lain dari mengabsen siswa adalah untuk mendapatkan perhatian siswa.

Langkah selanjutnya yang dilakukan guru adalah memotivasi siswa dengan memberikan pertanyaan kepada siswa apakah masih ingat cara menghitung keliling segitiga. Beberapa siswa mengacungkan tangan, dan guru menunjuk salah satu untuk menuliskannya di papan tulis..

Kemudian guru menjelaskan materi mengenai cara menghitung luas segi tiga. Selanjutnya guru mendiktekan soal menghitung luas segitiga dan menggambar segitiganya di papan tulis. Guru kemudian menjelaskan cara penyelesaian tugas tersebut. Setelah selesai, guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa apakah mereka kurang jelas, salah satu siswa meminta agar guru mengulang kembali cara menghitungnya karena mereka belum begitu paham.

Setelah itu guru memberikan soal latihan untuk dikerjakan siswa, setelah selesai guru mempersilakan kepada siswa yang telah selesai mengerjakan di papan tulis. Guru tak lupa memberikan reward berupa kata pujian dan tepuk tangan kepada siswa yang berhasil mengerjakan soal.

Di akhir kegiatan, guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan dan kemudian guru melakukan evaluasi lisan kepada siswa. Sebelum menutup pelajaran guru tak lupa menyuruh siswa mengulang kembali latihan di rumah.

Pertemuan kedua siklus 2 dilakukan pada hari Kamis tanggal 7 April 2011 jam ke 1 dan 2. setelah mengabsen siswa, guru mengulang kembali materi

sebelumnya yaitu dengan menanyakan rumus menghitung keliling segitiga. Selanjutnya guru menjelaskan tujuan pembelajaran pada hari ini.

Memasuki kegiatan inti, guru memberitahukan kepada siswa bahwa pembelajaran pada pertemuan kali ini juga sama dengan pertemuan sebelumnya yaitu dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik STAD. Siswa diberi nasehat agar dalam kelompok menjalin kerjasama, yang sudah paham agar dapat mengajari anggotanya yang belum paham supaya saat kuis nanti dapat menjawab pertanyaan. Karena nilai kelompok adalah hasil penjumlahan dari nilai yang didapat seluruh anggota, bukan hanya hasil perorangan, karena itu harus bekerjasama dengan baik. Guru lalu memerintahkan agar siswa berpencah menuju kelompoknya masing-masing.

Tahapan selanjutnya adalah tahapan belajar kelompok, ini merupakan tahapan yang dilakukan oleh siswa untuk bekerja sama dengan anggota kelompok untuk dapat menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Tahapan belajar kelompok merupakan tahapan yang paling penting dalam model pembelajaran STAD (*Student Teams-Achievement Divisions*). Setelah siswa duduk dalam kelompok-kelompok, guru segera membagikan soal tugas dan kelompok mengerjakan tugasnya.

Selama kegiatan kelompok, guru memantau kegiatan diskusi dan berkeliling kelas. Terlihat beberapa kali guru memberikan bimbingan kepada kelompok diskusi. Setelah diskusi kelompok, guru meminta siswa menuliskan di papan tulis hasil kelompok, dan memberi kesempatan kepada kelompok lain untuk bertanya.

Tahap selanjutnya melakukan kuis. Kuis dilakukan secara tertulis oleh guru dengan cara guru menyiapkan meja kursi bagian depan untuk perwakilan kelompok, selanjutnya guru memanggil satu siswa dari tiap kelompok untuk duduk di depan dan membacakan satu soal dan langsung dijawab oleh siswa, setelah selesai jawaban dikumpul dan guru membacakan jawaban yang benar. Begitu seterusnya sampai 4 soal untuk keempat anggota kelompok dibacakan dan dijawab siswa. Dengan demikian setiap siswa mempunyai kesempatan menjawab soal kuis dan memberi sumbangan nilai kepada kelompoknya.

Setelah selesai kuis, guru mengumumkan jumlah perolehan nilai masing-masing kelompok, dan memberikan pujian kepada kelompok yang memperoleh nilai tertinggi.

Selanjutnya untuk mengukur hasil belajar siswa, setelah pelaksanaan kuis, guru melakukan evaluasi secara tertulis dengan cara membagikan soal sebanyak 4 buah soal berkaitan dengan materi dipertemuan pertama dan kedua untuk mengukur keberhasilan siswa di siklus pertama. Namun Guru tidak sempat mengumumkan dan memberi penghargaan kepada kelompok yang memperoleh nilai tertinggi, hal ini karena waktu telah habis.

b. Aktivitas Siswa

Selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, aktivitas siswa juga direkam. Hasil rekaman aktivitas siswa siklus II selengkapnya dapat dibaca Tabel 4.11 berikut.

Tabel 4.11 Aktivitas Belajar Siswa Siklus II

No	Aktivitas Kooperatif	Aktivitas Siswa	Nilai Kelompok			
			I	II	III	IV
1	Saling Ketergantungan Positif	Siswa bekerja sama memecahkan masalah/tugas	2	3	3	3
2	Akuntabilitas individu	Siswa memberikan pendapat apabila ada teman sekelompoknya yang tidak mengerti	3	3	3	3
3	Interaksi tatap muka	• Siswa duduk di dalam kelompok	3	3	3	3
		• Siswa berkomunikasi dengan teman sekelompoknya	2	3	3	3
		• Siswa berkomunikasi dengan guru	2	3	3	2
4	Keterampilan menjalin hubungan antar pribadi	• Ada tenggang rasa dengan teman sekelompoknya	3	3	3	3
		• Tidak mendominasi kegiatan kelompok	3	3	2	3
		• Dapat menyelesaikan beda pendapat	3	3	3	3
5	Evaluasi proses kelompok	Membagi tugas dalam menyelesaikan pekerjaan	3	3	3	3

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas siswa diketahui bahwa dari segi aktivitas kooperatif, maka sebagian besar kelompok menunjukkan aktivitas yang baik (nilai 3). Termasuk juga aktivitas kooperatif ke-4 yaitu keterampilan menjalin hubungan antar pribadi, terlihat bahwa di kelompok 3 dan 4 yang tadinya di siklus I ada siswa yang mendominasi dalam kelompok, sehingga berpengaruh pula pada aktivitas kooperatif ke-5 yaitu evaluasi proses kelompok, maka di siklus II siswa

dalam kelompok 3 dan 4 sudah berbagi tugas dalam menyelesaikan pekerjaan yang diberikan guru. Terlihat siswa juga lebih aktif dan siswa yang berkemampuan lebih penjelasan kepada teman kelompoknya. Ini mungkin terjadi karena siswa sudah menyadari bahwa dalam pembelajaran teknik STAD ada ketergantungan positif antar anggota, dimana keberhasilan kelompok dapat dicapai kalau seluruh anggota telah memahami materi tidak hanya sebagian anggota kelompok saja.

c. Hasil Belajar

Hasil belajar siswa kelas VI MI Hidayatul Islamiyah Gambut setelah melakukan kegiatan pembelajaran siklus II dengan menggunakan pembelajaran kooperatif teknik STAD dapat dilihat pada tabel 4.13 di bawah ini.

Tabel 4.12 Hasil Belajar Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai	Ketuntasan
1	Abdullah	75	Tuntas
2	Annisa Annor	50	Tidak Tuntas
3	Aulia Azizah	75	Tuntas
4	Lailatul Islamiyah	75	Tuntas
5	Lilis Carlina	75	Tuntas
6	M. Asy'ari	100	Tuntas
7	M. Maulid Rahman	75	Tuntas
8	Maimunah	75	Tuntas
9	Maulida Sari	100	Tuntas
10	Misnawati	100	Tuntas
11	Nor Baiti Rahmi	65	Tuntas
12	Ruspansyah	100	Tuntas
13	Selamet Riadi	75	Tuntas
14	Supian Suri	50	Tidak Tuntas
	Rata-rata	77,86	

Sumber : Data Sekunder 2011

Dari tabel 4.12 di atas diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Islamiyah Gambut setelah siklus II dilaksanakan ternyata mengalami peningkatan. Sebanyak 12 orang siswa atau 85,71% nilainya telah memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), dan hanya ada 2 orang siswa atau 14,29% yang nilainya masih di bawah KKM atau belum tuntas. Ini berarti hasil belajar yang dicapai siswa pada siklus II telah mencapai ketuntasan kelas yang diharapkan, dimana pembelajaran dianggap tuntas jika minimal 85% siswa telah memenuhi KKM. Rata-rata nilai siswa juga meningkat jika dibandingkan siklus I. Pada siklus I rata-rata kelas hanya 64,29 maka pada siklus II meningkat menjadi 77,86.

Berdasarkan hasil tersebut, maka penelitian tindakan kelas dihentikan hanya pada siklus II karena pembelajaran Matematika di kelas VI MI Hidayatul Islamiyah Gambut dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik STAD terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Refleksi Tindakan Siklus II

Adanya perubahan tindakan yang dilakukan oleh guru dalam pelaksanaan penelitian tindakan siklus II ternyata berhasil meningkatkan hasil belajar siswa. Lebih lanjut dapat dilihat perbandingan hasil belajar siswa sebelum pelaksanaan tindakan, setelah pelaksanaan tindakan siklus I, dan setelah pelaksanaan tindakan siklus II pada tabel 4.13 berikut ini :

Tabel 4.13 Perbandingan Hasil Belajar Siswa

No	Nama Siswa	Nilai	Nilai	Nilai
1	Abdullah	45	50	75
2	Annisa Annor	45	50	50
3	Aulia Azizah	55	50	75
4	Lailatul Islamiyah	60	75	75
5	Lilis Carlina	40	75	75
6	M. Asy'ari	65	100	100
7	M. Maulid Rahman	55	25	75
8	Maimunah	55	75	75
9	Maulida Sari	50	75	100
10	Misnawati	65	75	100
11	Nor Baiti Rahmi	40	75	65
12	Ruspansyah	60	75	100
13	Selamet Riadi	50	75	75
14	Supian Suri	50	25	50
		52,50	64,29	77,86

Sumber : Data Sekunder Tahun 2011

Penggunaan model pembelajaran Kooperatif teknik STAD ternyata mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI MI Hidayatul Islamiyah Gambut.